

Jumat, 19 Juni 2026

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



DOWNLOAD SEKARANG





SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Jumat, 19 Juni 2026

MARKET UPDATE

USA MARKET



Dow Jones Industrial Average ditutup menguat +0,14% ke level 51.564,70. Sementara itu, S&P 500 menguat +1,08% ke 7.500,58, dan Nasdaq Composite menguat +1,91% menjadi 26.517,93.

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



IHSG melemah sebesar -48,40 poin atau turun sebesar -0,78% dan ditutup di 6.172,34. Sebanyak 419 saham turun, 137 saham tidak berubah, dan 258 saham naik.

COMMODITIES



GOLD
+0,07%



OIL
+0,03%



CPO
+2,21%



COAL
+0.14%



NICKEL
-1,44%

ECONOMIC & EMITEN CALENDER

ECONOMIC CALENDER

- 19 Jun 2026 : aliran Bersih Jangka Panjang TIC (US)

CUM DIVIDEN

- 19 Jun 2026 :
 - ACES
 - ANTM
 - ASBI
 - ASRI
 - BYAN
 - IPCC
 - MKTR
 - MLBI
 - ASPR

E-IPO :

- JELI
- PRDL

RUPS

- 19 Jun 2026 :
 - DVLA
 - FWCT
 - CARE
 - BRRC
 - SWID
 - ADCP
 - BESS
 - PTIS
 - WOMF
 - GULA
 - SSIA
 - SHID
 - CTTH
 - WOOD
 - WGSB
 - WBSA
 - BUDI
 - TBLA
 - INTA
 - IDPR
 - SMLE
 - DFAM
 - DMND

Jumat, 19 Juni 2026

Danantara Indonesia

BRI Danareksa Sekuritas brights

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Market Cap	Value	Volume (Mill Shares)	Net Foreign Buy/Sell (Reg)
10.524T	18T	25M	-893B

Top Foreign 1D		
	Net Buy	Net Sell
AMMN	150.89	BBRI (557.26 B)
BMRI	106.91	BMAPI (98.87 B)
TPIA	82.64	BDSSA (84.98 B)
BRPT	48.29	BTLMK (62.59 B)
GOTO	34.71	BBNI (59.85 B)

ACCUMULATION AND DISTRIBUTION		
	Net Buy	Net Sell
BTPS	50.69	SMGR -58.26
PANI	48.62	JSMR -51.66
MARK	46.79	NCKL -51.21
BMRI	44.8	CBDK -50.87
INET	44.6	NICL -48.74

TOP FOREIGN LAST WEEK		
	Net Buy	Net Sell
BBCA	719.88	BBRI (508.14 B)
BMRI	473.80	BUMI (414.07 B)
TPIA	281.05	BASII (317.44 B)
AMMN	194.16	BDSSA (194.89 B)
ANTM	151.06	BKLB (179.74 B)

HIGH VOLUME BREAKOUT	
Stock	Volume
MAPI	332,372,800.00
MSIN	167,017,600.00
PPRE	280,558,200.00
MARK	1,703,993,700.00
EPAC	80,156,400.00

HOT NEWS & CORPORATE ACTION



BI Rate Naik Lagi 25 Bps, Saham Bank dan IHSG Merah

Bank Indonesia (BI) secara mengejutkan kembali menaikkan suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 25 basis poin (bps) guna memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari tekanan eksternal. Keputusan pengetatan moneter ini langsung direspons negatif oleh pasar modal domestik, memicu koreksi tajam pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Deretan Risiko IPO Prodia Diagnostic Line (PRDL)

Risiko utama yang dihadapi perseroan meliputi tingginya ketergantungan pada pasokan bahan baku impor yang rentan terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah, serta ketatnya regulasi dan standardisasi dari Kementerian Kesehatan terkait izin edar alat kesehatan. Selain itu, perseroan juga menghadapi tantangan persaingan pasar yang agresif dari produk IVD manufaktur global berskala besar.

UPDATE FUNDAMENTAL



ANTM (Aneka Tambang)

BUY TP Rp4.800; Penjualan Emas Pulih ke ~38 Ton & Harga Nikel Tetap Solid



WIFI (Solusi Sinergi Digital)

BUY TP Rp4.400; FTTH Cost Advantage & FWA-Driven Growth Momentum Dukung Akselerasi



INCO (Vale Indonesia)

BUY TP Rp6.800; Monetisasi Ore Mulai FY26 & Laba FY26-27 Direvisi Naik



EXCL (XLSMART Telecom Sejahtera)

BUY TP Rp4.100; Integrasi MOCN Dorong Monetisasi & Neraca Lebih Sehat Pasca Divestasi



Jumat, 19 Juni 2026

TECHNICAL REVIEW - INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN



Last Price : 6,254 Support : 6,071 Resistance : 6,300

IHSG ditutup melemah 0,78% ke level 6.172 di tengah sikap wait and see investor menjelang pengumuman hasil MSCI Global Market Accessibility Review. Pelemahan didominasi aksi profit taking pada saham perbankan dan TLKM setelah reli beberapa hari terakhir, meski tekanan jual berhasil berkurang menjelang penutupan berkat penguatan saham-saham konglomerasi seperti AMMN, BRPT, PTRO, dan TPIA. Di sisi lain, Rupiah kembali melemah ke Rp17.794/US\$ meskipun Bank Indonesia menaikkan BI Rate 25 bps menjadi 5,75%.

Fokus pasar hari ini tertuju pada hasil MSCI Global Market Accessibility Review yang berpotensi menjadi katalis utama bagi arus dana asing ke pasar domestik. Investor juga akan mencermati dampak lanjutan kenaikan BI Rate terhadap stabilitas Rupiah serta respons pasar terhadap perkembangan kesepakatan damai AS-Iran yang telah mendorong penurunan harga minyak dunia.

Secara teknikal, IHSG mampu pullback diatas level supportnya pada 6,071 - 5,931 dan berpotensi menguat menuju resistance terdekatnya pada 6,300 - 6,350.

REKOMENDASI HARI INI

Kode	Action	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss	Ket.
MBMA	BUY	535	550 - 600	< 498	Swing Trade
MDKA	BUY	2860	2940 - 3070	< 2700	Swing Trade
DEWA	BUY	382	394 - 432	< 340	Day Trade
DKFT	SELL	650	625	-	-



Jumat, 19 Juni 2026

BUY STOCKPICK - MBMA (Merdeka Battery Materials Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 510 - 535
R1 : 550
R2 : 600
SL < 498

Technical Summary

Pergerakan saham MBMA mampu untuk break dari level psikologis 500. Selama berada diatas level tersebut, maka ada potensi lanjutan penguatan dengan target resistance selanjutnya pada 550 - 600.

Sentimen Tambahan

Pada Kuartal I (Q1) 2026 MBMA mencatatkan pendapatan sebesar \$1,4 miliar dengan laba bersih mencapai \$101 juta, didorong oleh peningkatan produksi Nickel Pig Iron (NPI) dan efisiensi biaya yang kuat.

BUY STOCKPICK - MDKA (Merdeka Copper Gold Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 2800 - 2860
R1 : 2940
R2 : 3070
SL < 2700

Technical Summary

Pergerakan saham MDKA saat ini membentuk pola bullish penant dan berhasil breakout. Selama berada diatas level support pada 2600 maka ada potensi untuk menguat dengan target resistance pada 2940 - 3070.

Sentimen Tambahan

Pada perdagangan terakhir, investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp 41,2M di pasar reguler.



Jumat, 19 Juni 2026

BUY STOCKPICK - DEWA (Darma Henwa Tbk)



Trading Plan (Day Trade)

Buy : 360 - 380
R1 : 394
R2 : 432
SL < 340

Technical Summary

Pergerakan saham DEWA saat ini sedang berpotensi untuk melanjutkan trend penguatan dengan volume yang meningkat. Potensi penguatan terbuka dengan target resistance pada 394 - 432.

Sentimen Tambahan

DEWA membukukan laba bersih sebesar Rp92,7 miliar pada kuartal I (Q1) 2026, meningkat 34,6% secara year-on-year (YoY) dari Rp68,9 miliar pada periode yang sama di tahun 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh penurunan tajam beban pajak dan efisiensi operasional.

SELL STOCKPICK - DKFT (Centra Omega Resources Tbk)



Trading Plan (SELL)

Last Price : 650
Next Support : 625

Technical Summary

Pergerakan saham DKFT masih dalam trend yang bearish dan belum ada tanda pembalikan arah. Level resistance 710 - 750 belum mampu tertembus dan terjadi rejection. Waspada! potensi pelemahan lanjutan dengan support selanjutnya pada 625 - 595.

Sentimen Tambahan

DKFT membukukan laba bersih pada Quarter 1 2026 sebesar Rp 238,5 miliar. Naik bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2025 sebesar Rp 137,9 miliar.



SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Jumat, 19 Juni 2026

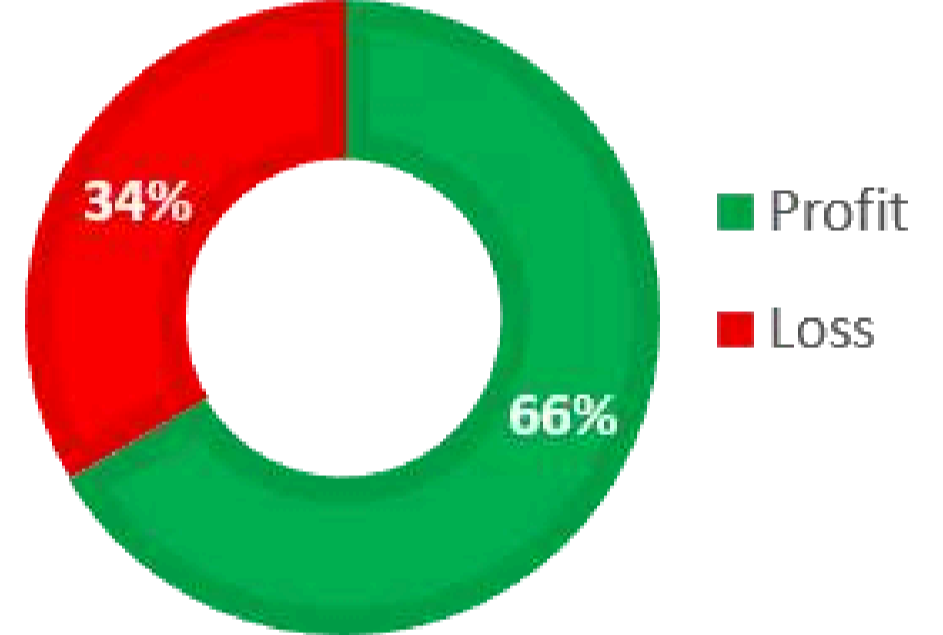
TRADING JOURNAL

SWING TRADE								
Date	Code	Action	Call	Last	Target	Stop	Profit/Loss	Remarks
			Price	Price	Price	Loss	(%)	
15 Jun 2026	DSSA	BUY	875	815	865-970	680	-6.86%	Sudah mencapai TP 1, TP partial, sisanya HOLD
17 Jun 2026	BMRI	BUY	4500	4490	4610-4720	4300	-0.22%	Hold
17 Jun 2026	MDKA	BUY	2770	2730	2850-2940	2550	-1.44%	Sudah mencapai TP 1, TP partial, sisanya HOLD
18 Jun 2026	NCKL	BUY	965	910	980	890	-5.70%	Hold

WIN RATE REKOMENDASI

DAY TRADING PERFORMANCE

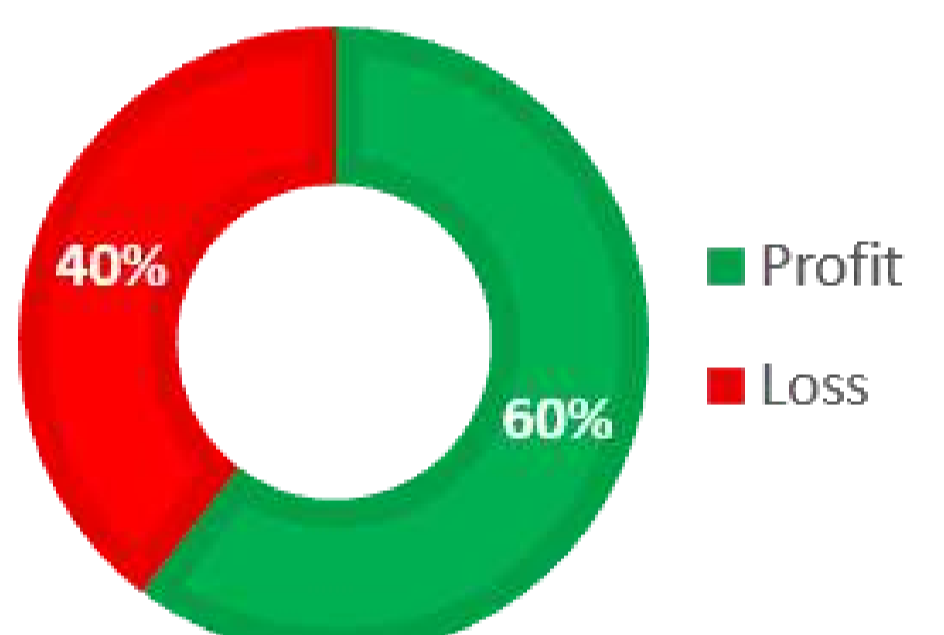
WIN RATE



Gain/Loss **259.01%**

SWING TRADING PERFORMANCE

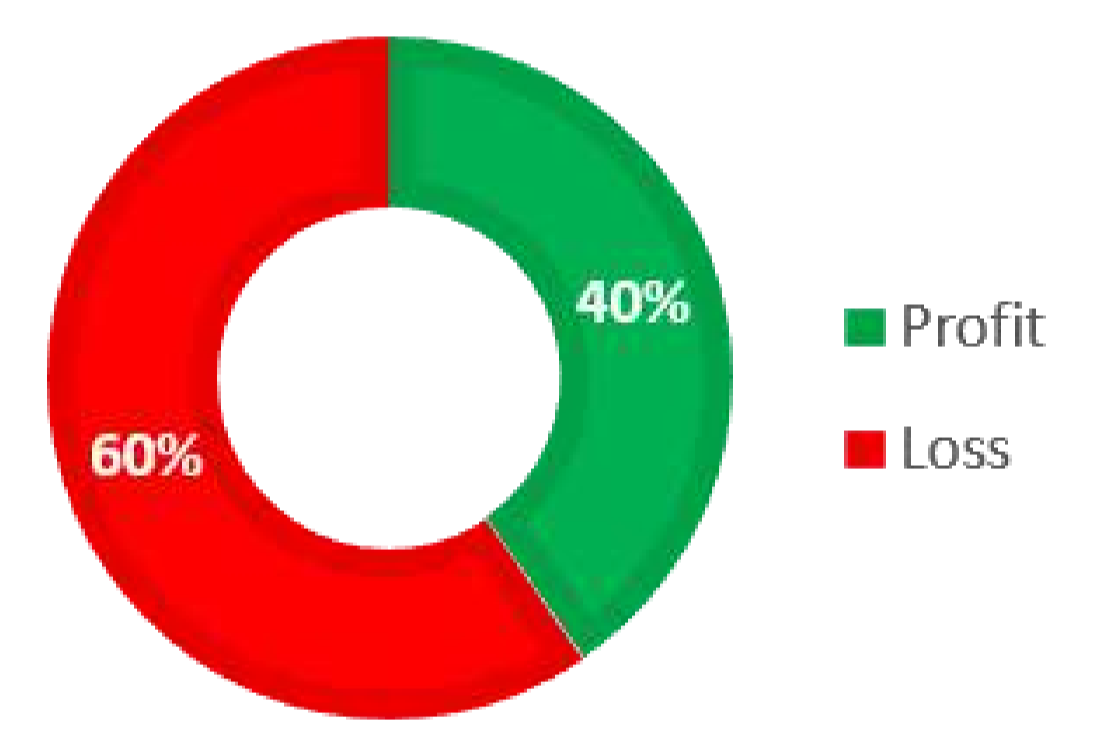
WIN RATE



Gain/Loss **159.18%**

IHSG YTD PERFORMANCE

LATEST : 6.172,34



YTD **-28.86%**



Jumat, 19 Juni 2026



Secara teknikal, saham BBRI mengalami koreksi setelah gagal mempertahankan penguatan di area resistance kuat 3.060–3.170 yang juga berimpit dengan resistance trendline jangka menengah. Penolakan di area tersebut menunjukkan tekanan jual masih cukup dominan sehingga tren bearish belum sepenuhnya berakhir. Meski demikian, struktur rebound dari area low 2.540 masih terjaga selama harga mampu bertahan di atas area support 2.830–2.900. Area ini menjadi level penting untuk menjaga momentum pemulihan jangka pendek.

Highlight News BRI

BRI Siapkan Dana Rp 500 Miliar untuk Buyback Saham

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI (BBRI) mengumumkan rencana pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan (buyback fluktuatif) dengan nilai sebesar-besarnya Rp500 miliar.

Corporate Secretary BRI Dhanny mengungkapkan langkah ini merupakan bagian dari strategi perseroan untuk meningkatkan nilai pemegang saham sekaligus mencerminkan keyakinan manajemen terhadap kekuatan fundamental kinerja perseroan serta prospek pertumbuhan jangka panjang yang tetap solid.

"Kami menilai valuasi BBRI saat ini masih berada di bawah nilai wajarnya atau belum sepenuhnya merefleksikan kinerja dan potensi bisnis perseroan," ujar Dhanny dalam keterangannya, Jumat (12/6/2026).

Periode buyback fluktuatif akan dilaksanakan pada 12 Juni 2026 hingga 11 September 2026.

Pelaksanaan buyback fluktuatif ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan, serta Surat OJK Nomor S-10/D.04/2026 tanggal 13 Maret 2026 mengenai kebijakan pelaksanaan pembelian kembali saham oleh perusahaan terbuka dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Source : <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-8529475/bri-siapkan-dana-rp-500-miliar-untuk-buyback-saham>



SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



Jumat, 19 Juni 2026



CHAMPIONS SPENDER

Periode Program: Juni 2026

Dapatkan reward berupa Reksadana Pasar Uang (RDPU) dengan total nilai puluhan juta Rupiah!*

KATEGORI TIER	TARGET TRANSAKSI (RP JUTA)	RDPU
I	200,000	40,000,000
II	160,000	30,000,000
III	120,000	20,000,000
IV	80,000	10,000,000
V	40,000	5,000,000

Scan di sini untuk Registrasi



bit.ly/SpecTopSpender

Ikuti Media Sosial Resmi BRI Danareksa Sekuritas

Untuk Informasi Sputar Market Ter-Update, Rekomendasi Saham, Reksadana & Obligasi Harian Serta Promo Menarik & Eksklusif Lainnya



[@bridanareksa](#)

[BRIDS Official Channel](#)

[BRI Danreksa Sekuritas](#)

[@bridsofficial](#)

[WA Official BRIDS](#)

[@BRIDanareksa](#)

KUNJUNGI WEBSITE KAMI

www.brights.id

Jumat, 19 Juni 2026

Danantara
Indonesia

BRI
Danareksa
Sekuritas

brights
easy

SAPA MENTARI

Sajian Pagi Menu Trading dari BRI Danareksa Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas

Wisma GKBI, 16th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta Indonesia

10210

Phone : 021-50914100

CUSTOMER ENGAGEMENT & MARKET ANALYST TEAM

Chory Agung Ramdhani, CFP, CSA, CIB

Head of Departement

Reza Diofanda, RTA RSA AWP.

Technical Analyst

Abida Massi Armand, FMVA.

Fundamental Analyst

Nadia Syarifah

Market Data Officer



Disclaimer

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of P.T. Danareksa Sekuritas and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither P.T. Danareksa Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed.

The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by P.T. Danareksa Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.